

**ANALISIS SOAL OBJEKTIF SUMATIF MATA PELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI
OLAHRAGA DAN KESEHATAN KELAS XII FASE F DI SEKOLAH MENENGAH ATAS
NEGERI 1 LENGAYANG TAHUN 2024**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Falkultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang**



DERI ALDEWITA HUSNA

21086026/2021

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
DEPARTEMEN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : Analisis Soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XII Fase F di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun 2024

Nama : Deri Aldewita Husna

NIM : 21086026

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2025

Disetujui Oleh :

Ketua Departemen
Pendidikan Olahraga

Dr. Aldo Nuzar Putra, M.Pd
NIP. 198909012018031001

Pembimbing

Dr. Khairuddin, M.Kes., APTO
NIP. 196301041990011001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Padang

Judul : Analisis Soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan
Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XII Fase B di
Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lenggayang Tahun 2024

Nama : Dori Aldewita Husna

NIM : 21086026

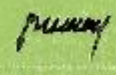
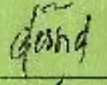
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Dan Rekreasi

Departemen : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juli 2025

Tim penguji

	Nama	Tanda tangan
1. Ketua	: Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO	1. 
2. Anggota	: Prof. Dr. Damrah, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Dessi Nurita Sari, S.Pd., M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini Saya menyatakan :

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “ **Analisis Soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas XII Fase F di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun 2024**” adalah hasil karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan penyebutan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2025

Yang membuat pernyataan

Deri Aldewita Husna
Nim : 21086026

ABSTRAK

Deri Aldewita Husna, (2025) : Analisis Soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas XII Fase F Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun 2024

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penyusunan soal objektif yang berkualitas dalam pelaksanaan *Asesmen sumatif* akhir. Soal yang tidak memenuhi kriteria kualitas dapat memengaruhi keakuratan hasil evaluasi belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas butir soal objektif mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) kelas XII fase F di salah satu SMA Negeri di Kabupaten Pesisir Selatan Tahun Ajaran 2024/2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *ex post facto*. Data diperoleh dari hasil ujian sebanyak 50 butir soal pilihan ganda yang dikerjakan oleh 35 siswa. Teknik analisis data dilakukan secara manual menggunakan *Microsoft Excel* dengan merujuk pada pedoman analisis butir soal yang mencakup analisis validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh.

Hasil Penelitian Ini menunjukkan bahwa dari 50 butir soal terdapat sebagai berikut:

- 1) Berdasarkan tingkat validitas sebanyak 17 butir (34%) dinyatakan Valid dan 33 butir (66%) dinyatakan tidak valid.
- 2) Berdasarkan hasil perhitungan Reliabilitas menunjukkan jika soal pilihan ganda memiliki koefisien Reliabilitas $< 0,70$ dengan nilai 0,64 yang berarti belum termasuk ke dalam Reliabilitas tinggi (un-reliable).
- 3) Berdasar kan tingkat kesukaran yang tergolong mudah 52%, sedang 48%, Sukar 0%.
- 4) Berdasarkan hasil perhitungan, diketahui bahwa sebanyak 9 soal (18%) tergolong dalam kategori sangat jelek, 17 soal (34%) termasuk kategori jelek, 8 soal (16%) berada dalam kategori cukup, 13 soal (26%) termasuk kategori baik, dan hanya 3 soal (6%) yang memiliki daya pembeda sangat baik.
- 5) dan uji efektivitas pengecoh diketahui bahwa dari keseluruhan butir soal yang dianalisis, sebanyak 50% termasuk dalam kategori pengecoh yang baik, sedangkan 50% sisanya termasuk dalam kategori pengecoh yang kurang baik

Kata Kunci : Analisis Soal, Asesmen Sumatif, Pendidikan Jasmani, Validitas, Reliabilitas, Daya Beda, Tingkat Kesukaran, Efektivitas Pengecoh

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah Subahanahuwata'ala, karena berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul ***"Analisis Soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Kelas XII Fase F Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang 2024"***. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi syarat untuk memperoleh gelar sarjana pada Departemen Pendidikan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Sebagai penulis pemula, penulis menyadari banyak terdapat kesalahan dan kekhilafan dalam penulisan skripsi ini. Oleh sebab itu, saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan sekali demi kesempurnaan dimasa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan, dan arahan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Krismadinata, S.T, M.T selaku Rektor Universitas Negeri Padang yang telah memberikan peluang bagi penulis untuk melanjutkan studi di Universitas ini.
2. Bapak Prof. Dr. Nurul Ihsan, M. Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kesempatan saya untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan.

3. Bapak Dr. Aldo Naza Putra, M. Pd selaku Ketua Departemen Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan izin dalam melakukan penelitian ini.
4. Bapak Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO sebagai pembimbing yang penuh ketulusan dan kesabaran meluangkan waktu ditengah-tengah kesibukan untuk membimbing dan memberi arahan skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
5. Bapak Dr. Khairuddin, M.Kes., AIFO selaku dosen pembimbing dan Bapak Prof. Dr. Damrah, M.Pd dan Ibu Dessi Novita Sari, S.Pd., M.Pd selaku dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan juga masukan selama pembuatan proposal dan skripsi ini hingga selesai.
6. Seluruh staf pengajar dan karyawan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
7. Teruntuk cinta Pertama dan panutan penulis Almarhum Ayahanda Kelui, terima kasih sudah pernah berjuang dikehidupan penulis walaupun belum melihat penulis menggunakan toga yang Almarhum impikan. beliau memang tidak sempat menemani penulis dalam perjalanan selama menempuh perkuliahan, tetapi penulis yakin beliau juga ikut hadir untuk menyaksikan penulis menyelesaikan skripsi ini. Berat sekali rasa nya bagi penulis ditinggalkan tanpa sosok ayah yang banyak hal seharusnya penulis ceritakan dan menjadi tempat sandaran bagi penulis. Penulis yakin Almarhum Ayahanda tercinta sudah berada di surganya Allah SWT .
8. Pintu surga penulis, mama Emi tercinta yang telah melahirkan, membesarkan serta memberi kasih sayang kepada penulis. Terima kasih penulis ucapkan kepada mama

tercinta atas perjuangan dan do'a yang dipanjatkan selama ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan sampai sarjana.

9. Saudara-saudara kesayangan penulis yaitu kakak laki-laki penulis Ital Dino Putra dan Tonik Ardi yang sudah menggantikan peran ayah. Terima kasih selalu memberika dukungan moril dan materi, memotivasi dan mendoakan penulis selama ini.
10. Dan kepada keluarga besar penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Terima kasih banyak atas dukungan moril dan materil serta memotivasi penulis selama ini, sehingga penulis mendapatkan gelar sarjana ini. Penulis merasa senang dan bangga mempunyai keluarga besar yang kompak seperti ini sehingga penulis tidak pernah merasa kesusahan dan kesepian.
11. Terimakasih kepada seseorang yang tidak kalah penting yaitu Muhammad afnan yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah untuk melepas keluh kesah, segala usaha yang diberikan mulai dari waktu, dukungan doa dan support dari awal perkuliahan hingga akhir proses penyusunan skripsi ini selesai.
12. Bapak Oriza Hasri, S.Pd selaku Guru PJOK dan Seluruh guru serta staf di SMA N 1 Lengayang yang telah memberikan iji dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian tugas akhir skripsi ini.
13. Terimakasih Kepada sahabat kecil penulis Fanny Suciana, Rani Putri Sari, dan Gita Febri Yendrika yang selalu memberi dukungan serta support kepada penulis sejak

menempuh perkuliahan sampai saat ini sehingga penulis mendapatkan gelar sarjana.

14. Kepada teman dan sahabat seperjuangan penulis yang tidak bisa ditulis satu persatu mulai dari awal kuliah hingga saat ini yang telah banyak memberikan semangat, dukungan moril dan materil serta sudah banyak membantu serta motivasi saya untuk lebih bersemangat sehingga akhir proses pengolahan skripsi, sehingga penulis sangat terbantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga bantuan dan dukungan yang telah diberikan menjadi amal ibadah dan mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT. Akhirnya pada semua pembaca, penulis harapkan semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Juli 2025

Deri Aldewita Husna

21086026

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	10
C. Batasan Masalah.....	11
D. Rumusan Masalah	12
E. Tujuan Penelitian.....	12
F. Manfaat Penelitian	13
BAB II TINJAUAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Teori.....	14
1. Pengertian Sumatif	14
2. Pengukuran, Evaluasi, dan Penilaian Hasil Belajar.....	15
3. Tes.....	24
4. Analisis Butir Soal.....	35
B. Kajian Penelitian yang Relevan	45
C. Kerangka Konseptual	46
D. Pertanyaan Penelitian	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	50

B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	51
C. Subjek Penelitian.....	51
D. Metode dan Teknik Pengumpulan Data	52
E. Teknik Analisis Data	56
F. Analisis Soal	58
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	60
1. Validitas	61
2. Reliabilitas.....	62
3. Tingkat kesukaran	63
4. Daya pembeda.....	64
5. Uji pengecoh	66
B. Pembahasan	67
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	79
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	82
LAMPIRAN.....	86

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Materi Pembelajaran PJOK Kelas XII Fase F	33
2. Kriteria Tingkat Kesukaran	38
3. Klasifikasi Daya Beda Soal	41
4. Klasifikasi Efektivitas Pengecoh	42
5. Kisi-Kisi Soal Objektif Sumatif Kelas XII PJOK	53
6. Kriteria Tingkat Kesukaran	58
7. Klasifikasi Daya Beda Soal	59
8. Klasifikasi Efektivitas Pengecoh	59
9. klasifikasi tingkat kesukaran.....	64
10. Daya pembeda ke dalam lima kategori.....	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	48
2. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Validitas	61
3. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Tingkat Kesukaran	63
4. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Daya Pembeda	64
5. Distribusi Butir Soal Pilihan Ganda Berdasarkan Efektivitas Pengecoh....	66

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Surat Izin Penelitian dari Falkultas	86
2. Surat Izin dari Dinas Pendidikan Kota Padang	87
3. Surat Keterangan Telah Menyelesaikan Penelitian	88
4. Soal Ujian Objektif Sumatif PJOK	89
5. Kunci Jawaban Siswa.....	93
6. Dokumentasi Pengambilan Dakumen	95
7. Validitas	96
8. Reliabilitas.....	98
9. Tingkat Kesukaran	100
10. Daya Pembeda.....	102
11. Efektivitas Pengecoh	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Setiap warga negara Indonesia berhak atas pendidikan, sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945. Negara berkewajiban menjamin terwujudnya hak tersebut. Hal ini mencakup penyediaan sumber daya dan fasilitas pendidikan yang memadai, memastikan semua warga negara memperoleh akses ke sekolah, memastikan mutu pendidikan yang diberikan, dan memberikan rasa aman dan nyaman selama proses pendidikan. Oleh karena itu, negara memegang peranan penting dalam menjamin semua warga negara memperoleh akses pendidikan yang bermutu(Jasmine, 2024:46).

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2013 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 22 Ayat (1): Menyatakan bahwa evaluasi pendidikan dilakukan untuk mengukur pencapaian standar kompetensi peserta didik dalam berbagai aspek pembelajaran, termasuk dalam Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. Pasal 22 Ayat (2): Evaluasi hasil pembelajaran dilakukan dengan menggunakan instrumen yang beragam untuk menilai kompetensi yang ditargetkan dalam kurikulum.

Pendidikan adalah akumulasi semua ilmu pengetahuan yang diperoleh selama hidup dalam semua konteks dan lingkungan yang berkontribusi terhadap perkembangan jiwa manusia. Pembelajaran seumur hidup terjadi sepanjang rentang hidup seseorang. Dalam arti luas, mengajar juga merupakan proses pelaksanaan

kegiatan pembelajaran, dan pembelajaran dapat dilaksanakan kapan saja dan di mana saja.(Ujud et al., 2023:7912)

Dalam Undang-Undang No. 20/2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pendidikan dapat kita didefinisikan sebagai sebuah “usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi pada dirinya sehingga memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara” (Makkawaru, 2019:116) .

Olahraga adalah suatu kegiatan fisik yang bertujuan untuk kesehatan, kebugaran, pendidikan, rekreasi, dan prestasi (Atradinal,2018:432-441). kebugaran jasmani memiliki peranan yang penting dalam kegiatan sehari-hari siswa, karena kebugaran jasmani yang baik sangat diperlukan oleh siswa, baik dalam mengikuti proses pembelajaran di sekolah maupun dalam pencapaian prestasi di luar sekolah (Sari, D.N, 2020). Pendidikan jasmani merupakan bagian integral dari Pendidikan holistic dan aktifitas fisik diajarkan di sekolah untuk mempromosikan gaya hidup aktif gaya hidup aktif dalam meningkatkan kebugaran fisik (Khairuddin et al., 2023: 241-253).

Pendidikan Jasmani, Olahraga,dan kesehatan dapat meningkatkan gerak dasar dan membentuk watak yang ikhlas dan tekun pada peserta didik (Nurrochmah, 2016:396). Tujuan utama evaluasi adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran telah dilaksanakan seefisien mungkin dan apakah tujuan pembelajaran yang

diharapkan telah tercapai. (Winarno, 2014:396) Evaluasi dalam proses pembelajaran mengacu pada PJOK dan pencapaian tujuan dan sasaran pendidikan umum.(Taqwim et al., 2020:395)

Pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan merupakan pendidikan menengah atau sekolah yang merupakan perluasan dari pendidikan dasar. Sekolah menengah atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah menengah kejuruan (SMK) dan bentuk-bentuk lain yang setara merupakan format pendidikan menengah. Kurikulum mandiri saat ini sedang dilaksanakan oleh ratusan sekolah menengah yang telah bergabung dengan program sekolah penggerak. Penelitian yang dilakukan oleh akademisi sebelumnya tentang pembelajaran terpadu di sekolah menengah merupakan topik utama tinjauan pustaka (Safarati & Zuhra, 2023:17).

Untuk mencapai tujuan pendidikan tersebut, disusunlah kurikulum, yaitu kumpulan mata pelajaran dan program pendidikan yang dirancang untuk peserta didik dan dikembangkan oleh lembaga pendidikan atau sekolah yang bertindak sebagai pembimbing dan.pembimbing (Rahmayana et al., 2021:485).

Mulai tahun 2022–2023, pemerintah menetapkan kurikulum mandiri yang fleksibel untuk pendidikan dasar dan menengah, yang berpusat pada kompetensi, karakter, dan inovasi. Melalui sejumlah inisiatif sekolah penggerak, kurikulum ini telah diperkenalkan secara bertahap, dengan beberapa sekolah siap untuk mengadopsinya sendiri untuk pembelajaran mandiri, perubahan mandiri, dan berbagi mandiri. Semua lembaga pendidikan di bawah kendali Negara Kesatuan

Republik Indonesia (NKRI) diharapkan untuk menggunakan kurikulum mandiri (Mulyasa,2023:174).

Tingkat pencapaian tujuan pendidikan dapat kita ketahui dengan suatu evaluasi atau penilaian. Oleh karena itu, Evaluasi dalam pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) di Sekolah Menengah Atas (SMA) sangat penting dilakukan setiap kali pertemuan untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Evaluasi yang dilakukan secara rutin memungkinkan pendidik untuk mengetahui sejauh mana siswa memahami materi yang telah diajarkan, baik dalam aspek kognitif, psikomotorik, maupun afektif.

Dengan melakukan evaluasi setelah setiap pertemuan, guru dapat mengidentifikasi kesulitan atau kekurangan yang dialami siswa, sehingga pembelajaran dapat segera disesuaikan dan diperbaiki untuk mencapai hasil yang optimal (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2013). Selain itu, evaluasi yang dilakukan setiap pertemuan dapat memberikan umpan balik yang langsung kepada siswa mengenai kemajuan mereka dalam belajar. Umpan balik yang cepat dan jelas memungkinkan siswa untuk memperbaiki pemahaman dan keterampilan mereka sebelum ujian atau evaluasi akhir. Evaluasi ini tidak hanya mengukur pengetahuan, tetapi juga keterampilan fisik dan sikap yang sangat relevan dalam pembelajaran PJOK, yang melibatkan latihan fisik dan penerapan nilai-nilai seperti kerjasama, disiplin, dan sportivitas (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016).

Dalam konteks perubahan kebijakan pendidikan antara tahun 2020 hingga 2024, terdapat penyesuaian dalam pelaksanaan evaluasi akhir di tingkat SMA. Salah satunya adalah penggantian Ujian Sekolah Berstandar Nasional (USBN) dengan asesmen yang diselenggarakan oleh sekolah secara mandiri. Perubahan ini memberikan keleluasaan bagi sekolah untuk merancang dan melaksanakan evaluasi yang lebih sesuai dengan konteks dan kebutuhan siswa, serta mendorong penilaian yang lebih komprehensif dan relevan dengan kompetensi yang diharapkan.

Pada sekolah yang sudah menggunakan Kurikulum Merdeka maka Ujian Asesmen Sumatif Akhir (UAS) untuk siswa kelas XII SMA merupakan evaluasi yang dilaksanakan pada akhir jenjang pendidikan menengah atas. Tujuan utama dari UAS ini adalah untuk mengukur sejauh mana siswa telah menguasai kompetensi yang ditetapkan dalam kurikulum selama tiga tahun masa belajar di SMA. Evaluasi pembelajaran di tingkat sekolah menengah mencakup mata pelajaran umum seperti Matematika, Bahasa Indonesia, serta bidang khusus sesuai jurusan, seperti Fisika untuk IPA dan Ekonomi untuk IPS. Evaluasi ini bertujuan mengukur pencapaian kompetensi siswa secara adil. evaluasi harus mempertimbangkan karakteristik materi dan kemampuan kognitif siswa agar hasil penilaian mencerminkan penguasaan materi secara menyeluruh (Harahap 2023:45-54),

Dalam menentukan prestasi belajar dan kemajuan belajar siswa, guru sering menggunakan evaluasi sumatif. Evaluasi sumatif merupakan tes yang mencatat

prestasi akademik dan kemajuan akademik siswa. Evaluasi sumatif juga dapat didefinisikan sebagai penggunaan ujian akhir pada waktu tertentu, yang mencakup sebagian atau seluruh mata kuliah yang diambil selama satu semester, bahkan setelah pembahasan kelulusan (Muslih, 2013:131).

Penilaian sumatif adalah penilaian yang menggunakan skor atau angka yang kemudian digunakan untuk menentukan prestasi belajar siswa. Penilaian ini selesai jika kursus pengetahuan sebelumnya atau semua konsep telah selesai. Penilaian sumatif digunakan untuk menentukan pembagian penghargaan akhir dari suatu kelas atau kegiatan. Penilaian sumatif dirancang untuk mencatat pencapaian siswa secara keseluruhan dengan cara tertentu. Evaluasi sumatif umumnya dilakukan ketika berakhirnya suatu pokok bahasan, tengah semester, dan akhir semester atau kenaikan kelas (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020:131)

Pelaksanaan pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) diartikan sebagai implementasi nyata dari rencana pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Pelaksanaan ini mencakup kegiatan mengajar yang dilakukan oleh guru, interaksi dengan peserta didik, penggunaan sarana dan prasarana, serta evaluasi terhadap proses dan hasil belajar (Arie Asnaldi & Arie Prima Richi 2017:92-100)

Pelaksanaan UAS memiliki beberapa tujuan penting. Pertama, untuk mengevaluasi pencapaian belajar siswa, memastikan bahwa mereka telah memahami dan menguasai materi yang diajarkan selama di SMA. Kedua, hasil dari ujian ini menjadi salah satu pertimbangan utama dalam proses kelulusan siswa dari

jenjang pendidikan menengah atas. Selain itu, UAS juga berfungsi sebagai alat ukur bagi sekolah dalam menilai efektivitas proses pembelajaran yang telah dilaksanakan, sehingga dapat menjadi dasar untuk perbaikan di masa mendatang.

Soal ujian objektif merupakan alat evaluasi yang penting dalam mengukur pencapaian belajar peserta didik. Menurut Sudjana (2005:34) soal objektif harus memenuhi beberapa syarat agar dapat digunakan secara efektif, yaitu validitas, reliabilitas, dan memiliki daya pembeda serta tingkat kesukaran yang sesuai. Nurgiyantoro (2011:81-82) menambahkan bahwa soal objektif harus disusun dengan bahasa yang jelas, tidak ambigu, dan sesuai dengan indikator pembelajaran. Hal ini untuk memastikan bahwa soal dapat mengukur kompetensi yang dituju secara tepat. Sementara itu, Arikunto (2013:72-73) menyatakan bahwa soal yang baik harus memiliki satu jawaban benar yang logis dan pilihan pengecoh (distraktor) yang berfungsi untuk membedakan antara siswa yang menguasai materi dengan yang tidak. Selain itu, Zainal Arifin (2012:228) menyebutkan bahwa soal objektif juga harus mempertimbangkan aspek teknis penulisan, seperti penggunaan tata bahasa yang benar, kejelasan petunjuk, serta konsistensi dalam penyajian format soal. Oleh karena itu, penyusunan soal objektif harus dilakukan dengan teliti dan sistematis agar dapat memberikan gambaran hasil belajar yang akurat dan dapat dipercaya.

Soal ujian objektif adalah salah satu jenis soal yang paling banyak digunakan dalam evaluasi pembelajaran, terutama dalam ujian akhir sekolah pada siswa kelas XII atau ujian lainnya. Untuk menjamin kualitas dan keadilan dalam penilaian, soal

objektif harus memenuhi beberapa syarat standar tertentu. Berikut adalah beberapa syarat yang harus dipenuhi oleh soal objektif untuk dapat digunakan dalam ujian :

1. Relevansi dengan Tujuan Pembelajaran Soal objektif harus relevan dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan dalam kurikulum. Setiap soal harus mampu mengukur kompetensi yang telah ditentukan dalam kompetensi dasar dan indikator pencapaian kompetensi. Hal ini bertujuan agar soal-soal yang diberikan mencakup materi yang benar-benar perlu dikuasai oleh siswa dan tidak menyimpang dari tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan (Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 23 Tahun 2016).
2. Validitas Soal Validitas adalah ukuran sejauh mana soal ujian dapat mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal objektif harus memiliki validitas yang tinggi, yaitu soal-soal yang diberikan harus benar-benar menguji pengetahuan atau keterampilan yang relevan dengan mata pelajaran dan kompetensi yang ingin dicapai. Validitas dapat dilihat dari sejauh mana soal tersebut mencakup topik yang ada dalam kurikulum dan mengukur kompetensi secara tepat (Mardapi, 2012:19-20).
3. Kejelasan dalam Penyusunan Soal-Soal objektif harus ditulis dengan jelas dan tidak ambigu. Bahasa yang digunakan dalam soal harus sederhana dan mudah dipahami oleh siswa. Pilihan jawaban (misalnya pada soal pilihan ganda) juga harus jelas dan tidak membingungkan. Ketidakjelasan dalam soal atau pilihan jawaban dapat menyebabkan siswa kesulitan dalam menjawab meskipun mereka sudah menguasai materi yang diuji (Wahab, 2017:48).

4. Kesenjangan dan Keseimbangan dalam Penyusunan Soal-Soal ujian objektif harus tersebar secara merata di seluruh topik yang ada dalam kurikulum dan tidak terlalu berat pada satu bagian saja. Pembuat soal harus memastikan bahwa semua kompetensi yang akan dinilai tercakup dalam soal-soal yang diberikan. Hal ini untuk memastikan bahwa ujian tidak bias dan dapat memberikan gambaran yang adil mengenai kemampuan siswa dalam berbagai aspek pembelajaran (Anderson, 2010:50).
5. Tingkat Kesulitan yang Sesuai Soal objektif harus memiliki variasi tingkat kesulitan yang sesuai dengan level kompetensi yang diharapkan dari siswa. Beberapa soal harus mudah untuk menguji pemahaman dasar, sedangkan soal lain dapat menguji kemampuan analisis atau sintesis yang lebih kompleks. Penting bagi penguji untuk menciptakan keseimbangan dalam soal ujian agar semua siswa dapat menunjukkan kemampuannya dengan cara yang adil (Arikunto, 2010:159-160).

Dalam konteks pendidikan menengah atas, khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK), penyusunan soal asesmen tidak hanya dilakukan oleh guru mata pelajaran di satu sekolah, tetapi juga melibatkan kolaborasi guru melalui wadah Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP). MGMP PJOK tingkat kabupaten/kota berperan sebagai forum profesional yang menyusun soal secara kolektif dan sistematis berdasarkan kurikulum dan capaian pembelajaran yang berlaku. Dengan demikian, soal-soal tersebut digunakan secara seragam di berbagai satuan pendidikan dan menjadi representasi dari standar asesmen wilayah.

Untuk itu kelompok pendidik yang mengajar pendidikan jasmani bertanggung jawab untuk membuat dan menyusun soal ujian akhir sekolah siswa kelas XII. Soal ujian akhir sekolah siswa kelas XII Fase F di SMA Negeri 1 Lengayang belum pernah mengalami analisis yang mendalam, sehingga belum diketahui seberapa baik soal tersebut. Karena soal ujian akhir merupakan salah satu komponen penilaian hasil belajar siswa selama dua semester, maka guru pendidikan jasmani harus mengetahui kualitas soal tersebut.

Oleh karena itu dalam penelitian ini, analisis soal objektif merupakan proses metodis yang mengamati respons siswa untuk menilai kualitas soal ujian pilihan ganda, untuk itu penulis tertarik untuk meneliti ” Analisis Soal Objektif Ujian Akhir Sekolah Tahun 2025 Pada Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas XII Fase F Di SMA Negeri 1 Lengayang”.

B. Identifikasi Masalah

Beberapa faktor dapat menyebabkan guru Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (PJOK) tidak melakukan analisis soal objektif secara rutin meskipun analisis soal merupakan bagian penting dalam proses evaluasi pembelajaran. Keterbatasan Waktu dan Beban Kerja Guru PJOK sering kali dihadapkan pada beban kerja yang padat, terutama dengan kegiatan ekstrakurikuler dan pengajaran di luar kelas.

Pembelajaran PJOK yang melibatkan kegiatan fisik, seperti olahraga, memerlukan waktu dan perhatian yang lebih, sehingga guru mungkin tidak memiliki cukup waktu untuk melakukan analisis soal objektif yang mendalam.

Akibatnya, fokus mereka lebih kepada penyampaian materi secara langsung dan aktivitas fisik daripada melakukan evaluasi soal secara sistematis (Mardapi, 2012:4-27).

Berdasarkan latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa permasalahan diataranya yaitu :

1. Guru mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMAN 1 Lengayang belum melakukan analisis secara menyeluruh terhadap soal sumatif siswa kelas XII Fase F, sehingga belum diketahui kualitas soalnya.
2. Analisis yang telah dilakukan oleh guru hanya sebatas analisis isi materi soal (kisi-kisi), sehingga kualitas dan kelayakan soal belum diketahui secara maksimal.
3. Diperlukan analisis butir soal untuk mengetahui tingkat kesukaran soal, daya beda soal, evektivitas pengecoh, serta distractor mana yang menyesatkan.

C. Batasan Masalah

Batasan masalah ini bertujuan untuk membatasi pembahasan dalam penelitian yang dilakukan peneliti. Mengingat adanya permasalahan yang mendasar, maka penelitian ini memfokuskan pada ”analisis soal Objektif sumatif mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan kelas XII fase F di SMA Negeri 1 Lengayang Tahun 2024.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana tingkat Validitas dalam soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?
2. Bagaimana Tingkat Reliabilitas dalam soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?
3. Bagaimana kualitas soal Objektif Sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari tingkat kesukaran di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun Ajaran 2024/2025?
4. Bagaimana kualitas soal Objektif Sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan ditinjau dari daya Pembeda di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun Ajaran 2024/2025?
5. Bagaimana Kualitas Efektivitas Pengecoh soal Objektif Sumatif pada mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun Ajaran 2024/2025?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui tingkat Validitas dan Reabilitas pada soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?

2. Untuk mengetahui tingkat Reabilitas pada soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?
3. Untuk mengetahui tingkat kesukaran pada soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?
4. Untuk mengetahui Daya Pembeda pada soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?
5. Untuk mengetahui efektivitas pengecoh pada soal Objektif Sumatif kelas XII Fase F mata pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang tahun ajaran 2024/2025?

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu :

1. Manfaat Teoritis
 - a. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana kualitas soal pilihan berganda Sumatif siswa kelas XII Fase F di SMA Negeri 1 Lengayang
 - b. Penelitian ini dapat dijadikan sumber bahan yang penting bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian sejenis atau melanjutkan penelitian tersebut secara lebih luas dan mendalam.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru Penelitian ini diharapkan bisa memberikan masukan pada guru khususnya PJOK mengenai analisis butir soal pilihan ganda sehingga dapat menjadi salah satu acuan untuk pembuatan soal ujian yang berkualitas di masa yang akan datang, sehingga kualitas soal ujian semakin baik dan kualitas peserta didik juga meningkat.
- b. Bagi Sekolah Penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi mengenai kualitas dan kuantitas soal objektif pilihan berganda, sebagai bahan untuk menentukan kebijakan yang dipandang efektif dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) terutama yang berhubungan dengan evaluasi.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan analisis butir soal pilihan ganda yang telah dilakukan meliputi tingkat Validitas, Reabilitas, Daya pembeda, Tingkat Kesukaran, Epektifitas Pengecoh pada soal Objektif Sumatif Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Kelas XII Fase F Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lengayang Tahun Ajaran 2024/2025, maka dapat disimpulkan dari 50 Soal Objektif setelah dilakukan analisis butir soal diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Validitas soal menunjukkan bahwa 50 butir soal yang dianalisis, hanya 17 butir 34% yang memenuhi syarat validitas, sementara 33 butir 66% dinyatakan tidak valid. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal belum secara optimal mengukur kompetensi yang ditargetkan.
2. Reliabilitas soal termasuk dalam kategori kurang tinggi dengan nilai koefisien reliabilitas $< 0,70$ dengan nilai 0,64. Ini berarti soal yang diujikan belum dapat menghasilkan hasil yang konsisten dan stabil, serta perlu dilakukan revisi untuk meningkatkan keandalan instrumen evaluasi.
3. Tingkat kesukaran soal didominasi oleh soal kategori mudah 52% dan sedang 48%, tanpa adanya soal kategori sukar. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar soal masih terlalu mudah dan kurang menantang bagi peserta didik.

4. Daya pembeda soal menunjukkan bahwa sebagian besar soal belum mampu membedakan dengan baik antara peserta didik yang berkemampuan tinggi dan rendah. Hanya 3 butir soal 6% yang tergolong sangat baik, sedangkan 26 butir soal 52% masuk dalam kategori sangat jelek dan jelek.
5. Efektivitas pengecoh menunjukkan bahwa 50% pengecoh dalam soal berkerja dengan baik, sementara sisanya kurang efektif. Distraktor yang tidak berfungsi dengan baik perlu diperbaiki agar tidak mengurangi kualitas soal dan daya bedanya.

Secara umum, instrumen evaluasi yang digunakan dalam ujian ini masih perlu ditingkatkan dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektivitas pengecoh. Upaya perbaikan dan pengembangan soal yang berkelanjutan sangat penting untuk meningkatkan kualitas evaluasi hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Guru Diharapkan guru lebih teliti dalam menyusun soal dengan mengacu pada indikator pembelajaran yang jelas dan sesuai kurikulum. Penggunaan kisi-kisi soal yang rinci serta evaluasi soal sebelum digunakan secara luas dapat membantu meningkatkan validitas dan daya pembeda soal.
2. Bagi Sekolah: Perlu diadakan pelatihan atau workshop penyusunan soal untuk para guru, khususnya dalam membuat soal yang berkualitas, termasuk merancang pengecoh yang efektif dan soal dengan tingkat kesukaran yang

bervariasi. Evaluasi berkala terhadap soal juga penting dilakukan untuk menjamin mutu evaluasi pembelajaran.

3. Bagi Pengembangan Soal di Masa Depan: Disarankan untuk mengembangkan bank soal yang telah teruji validitas, reliabilitas, dan kualitas butirnya. Dengan demikian, guru memiliki referensi yang baik dalam menyusun soal yang mampu mengukur pencapaian kompetensi peserta didik secara menyeluruh.

DAFTAR PUSTAKA

- Apri. (2020). Analisis Butir Soal Ujian Akhir Semester Ganjil Mata Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar Panggang Kabupaten Bantul. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Asmita, W., & Fitriani, W. (2022). Studi Literatur: Konsep Dasar Pengukuran. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur : Berbeda, Bermakna, Mulia*, 8(3), 217–226.
- Arikunto, S. (2013). Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi). Jakarta: Rineka Cipta, 100-102
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan* (hal. 25). Jakarta: Bumi Aksara.
- Asnaldi, A., & Richi, A. P. (2017). Studi Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar Pendidikan Jasmani Olahraga Kesehatan. *Sport Science*, 17(2), 92–100
- Atradinal, A. (2018). Pengaruh Model Latihan Fartlek Terhadap Daya Tahan Aerobik Atlet Sekolah Sepakbola PSTS Tabing. *Sporta Saintika*, 3(1) 432-441.
- Borg, W. R., & Gall, M. D. (2007). *Educational Research: An Introduction* (8th ed., hal. 272). Boston, MA: Pearson
- Brown, H. D. (2004). *Language Assessment: Principles and Classroom Practices* (hal. 22). White Plains, NY: Pearson Education
- Damrah, D., & Pitnawati, P. (2019). Evaluasi Pelaksanaan Program Latihan Senam di Klub Senam Padang. *Jurnal MensSana*, 4(10), 9-16
- Sari, D. N. 2020. *Tinjauan kebugaran jasmani siswa sekolah dasar*. *Jurnal Sporta Saintika*, 5(2), 133-138
- Esai Edukasi. (2023). *Penilaian Sumatif: Pengertian, Fungsi, Tujuan, Bentuk dan Contohnya*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari [https:// www.esaiedukasi .com/ 2023/06/pengertian-fungsi-contoh-dan-bentuk-penilaian-sumatif.html](https://www.esaiedukasi.com/2023/06/pengertian-fungsi-contoh-dan-bentuk-penilaian-sumatif.html)
- Firdaus, N. I. (2020). No Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147-154. <https://doi.org/10.1016/j.jnc.2020.125798>
<https://doi.org/10.1016/j.smr.2020.02.002>
<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/810049>
<http://doi.wiley.com/10.1002/anie.197505391>
<http://www.sciencedirect.com/science/article/pii/B9780857090409500205>
- Fuadiy, M. R. (2021). Evaluasi Pembelajaran Sebagai Sebuah Studi Literatur. *DIMAR: Jurnal Pendidikan Islam*, 3(1), 173–197. <https://doi.org/10.58577/dimar.v3i1.83>

- Febriana, R. (2019). *Evaluasi Pembelajaran*(hlm 7). Jakarta; Bumi Askara. ISBN 978-602-444-597-3
- Gay, L. R., Mills, G. E., & Airasian, P. W. (2012). *Educational Research: Competencies for Analysis and Applications* (10th ed., hal. 102). Boston, MA: Pearson(hlm120).
- Gramedia. (2023). *Penilaian Sumatif: Pengertian, Tujuan, Jenis, dan Keuntungannya!*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari <https://www.gramedia.com/literasi/penilaian-sumatif/>
- Gronlund, N. E. (2006). *Assessment of Student Achievement* (8th ed., hal. 47). Boston, MA: Allyn & Bacon.
- Halimah, N., & Adiyono. (2022). Unsur-Unsur Penting Penilaian Objek Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Educatioanl Journal: General and Specific Research*, 2(Februari), 160–167.
- Haladyna, T. M., Downing, S. M., & Rodriguez, M. C. (2002). *A Review of Multiple-Choice Item-Writing Guidelines for Classroom Assessment*. *Applied Measurement in Education*, 15(3), 309–334.
- Harahap, E. M. (2023). *Evaluasi Hasil Belajar Bahasa Indonesia SMP Muhammadiyah 29 Padangsidimpuan*. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 8(1), 45–54.
- Ida, F. F., & Musyarofah, A. (2021). Validitas dan Reliabilitas dalam Analisis Butir Soal. *Al-Mu'Arrib: Journal of Arabic Education*, 1(1), 34–44. <https://doi.org/10.32923/al-muarrib.v1i1.2100>
- Jasmine, K. (2024). tanggung jawab negara dalam pemenuhan hak atas pendidikan menurut UUD 1945. *Mediation : Journal of Law* Volume 3, Nomor 2, Juni2024, 3, 44–51.
- Khairuddin, K., Masrun, M., Bakhtiar, S., & Syahrudin, S. (2023). An analysis of the learning implementantion of physical education in junior high schools. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(1), 241-253. doi: <https://doi.org/10.21831/cp.v42i1.54605>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2013). *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2013 tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- L, I. (2019). Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran Idrus L 1. *Evaluasi Dalam Proses Pembelajaran*, 9(2), 344.

- Magdalena, I., Ridwanita, A., & Aulia, B. (2020). Evaluasi belajar peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 2(1), 117–127. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pandawa>
- Makkawaru, M. (2019). Pentingnya Pendidikan Bagi Kehidupan dan Pendidikan Karakter dalam Dunia Pendidikan. *Jurnal Konsepsi*, 8(3), 1–4.
- Marzuki, I. (2024). Implementasi Prinsip-Prinsip Evaluasi Pembelajaran Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Tadarus Tarbawy*, 6(1), 91–97.
- Mardapi, D. (2012). *Pengukuran, Penilaian dan Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Nuha Medika.4-27
- Mertler, C. A., & Reinhart, R. V. (2017). *Advanced and multivariate statistical methods* (hal. 45). New York, NY: Routledge.
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu,. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uin.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nitko, A. J., & Brookhart, S. M. (2011). *Educational Assessment of Students* (6th ed., hal. 37). Boston, MA: Pearson.
- OECD. (2021). *21st-Century Readers: Developing Literacy Skills in a Digital World*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/a83d84cb-en>
- Pengertian.id. (2023). *Ujian Sumatif Akhir Jenjang SMA*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari <https://pengertian.id/ujian-sumatif-akhir-jenjang-sma/>
- Pitaloka, D. L., Dimyati, D., & Purwanta, E. (2021). Peran Guru dalam Menanamkan Nilai Toleransi pada Anak Usia Dini di Indonesia. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1696–1705. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.972>
- Rahmayana, Y., Enawaty, E., & Hadi, L. (2021). 3 1,2,3. 2(2), 25–32.
- Rapono, M., & Wijaya, C. (2019). *JUPIIS : Jurnal Pendidikan Ilmu-ilmu Sosial Urgensi Penyusunan Tes Hasil Belajar : Upaya Menemukan Formulasi Tes Yang Baik dan Benar Urgency in Preparing Learning Outcomes Tests : Efforts to Find Good and Right Test Formulations*. 11(1), 95–104.
- Sa'diah. (2022). Pegertian Tes, fungsi tes, dan bentuk-bentuk tes. *E-Jurnal*, 2(1), 12–25.

- Safarati, N., & Zuhra, F. (2023). Literature Review: Pembelajaran Berdiferensiasi Di Sekolah Menengah. *GENTA MULIA: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 6(November), 33–37.
- Son, A. L. (2019). Instrumentasi Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis: Analisis Reliabilitas, Validitas, Tingkat Kesukaran Dan Daya Beda Butir Soal. *Gema Wiralodra*, 10(1), 41–52.
- Sudarta. (2022). *No Title No Title No Title*. 16(1), 1–23.
- Sukardi, H. M. (2009). *Evaluasi pendidikan: Prinsip dan operasionalnya* (hal. 81). Jakarta: Bumi Aksara.
- Taqwim, R. I., Winarno, M. E., & Roesdiyanto, R. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 5(3), 395. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v5i3.13303>
- Tasadmin.id. (2023). *Istilah Penilaian Sumatif Akhir Jenjang (PSAJ)*. Diakses pada 17 Februari 2025, dari <https://www.tasadmin.id/2023/05/penilaian-sumatif-akhir-jenjang.html>
- Ujud, S., Nur, T. D., Yusuf, Y., Saibi, N., & Ramli, M. R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Discovery Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sma Negeri 10 Kota Ternate Kelas X Pada Materi Pencemaran Lingkungan. *Jurnal Bioedukasi*, 6(2), 337–347. <https://doi.org/10.33387/bioedu.v6i2.7305>
- Undang-Undang. Undang-undang Republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, Pub. L. No. 20 (2003). Indonesia. Retrieved from https://peraturan.bkpm.go.id/jdih/userfiles/batang/UU_20_2003.pdf